

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu, industri-industri di Indonesia semakin menunjukkan ke arah yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan banyak berkembangnya industri mulai dari industri skala kecil sampai dengan skala besar. Berbagai macam industri di Indonesia ini memiliki beberapa kategori, misalnya industri makanan, industri perminyakan, industri kertas, industri kayu, industri kulit, industri pabrik tekstil, industri pakaian jadi, industri alat transportasi, industri peralatan listrik dan lain-lain.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu perekonomian. Dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan, perlu didukung kokohnya stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan pemberdayaan sektor riil khususnya pengembangan Badan Usaha Milik Desa yang disingkat BUMDES yang berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Menurut Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa pada pasal 87 menyebutkan (Ayat 1) Desa dapat mendirikan badan usaha milik Desa yang disebut BUMDES, (Ayat 2) BUMDES dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan dan (Ayat 3) BUMDES dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. BUMDES adalah lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi Desa. BUMDES merupakan bentuk kelembagaan Desa yang memiliki kegiatan menjalankan usaha ekonomi atau bisnis untuk memperoleh manfaat yang berguna bagi kesejahteraan masyarakat Desa. Desa mendirikan BUMDES bukan semata-mata untuk mencari

keuntungan ekonomi atau laba, akan tetap meliputi pula manfaat sosial dan manfaat non ekonomi lainnya. Manfaat ekonomi yang ingin diperoleh dari usaha BUMDES adalah keuntungan atau laba secara finansial, PADes (pendapatan asli Desa) bertambah, terbukanya lapangan kerja baru bagi warga Desa, dan kegiatan usaha ekonomi lain dari BUMDES.

Kabupaten Bengkalis juga terkenal dengan berbagai produk perikanan dan hasil olahannya seperti kerupuk ikan, ikan asin, dan lainnya. Begitu juga industri rumah tangga dengan berbagai jenis usaha seperti kain tenun Bengkalis, dodol bengkalis, dan yang paling terkenal adalah lempuk durian. Banyak BUMDES yang menghasilkan produk yang terkenal bahkan sampai ke negara tetangga seperti Malaysia. Salah satu contoh BUMDES yang ada di Bengkalis, yaitu BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya. BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya telah berdiri sejak 17 November 2015, tentang pembentukan BUMDES kuala alam melalui Perdes No. 3 Tahun 2015 dengan maksud BUMDES Kuala Alam sebagai sarana untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Desa kuala Alam, penanggulangan kemiskinan, memberi pemasukan untuk pendapatan asli Desa dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya di dirikan atas musyawarah Desa dan yang mana Bapak Zulfikli sebagai direktur di BUMDES tersebut. Tempat pada BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya ini merupakan tempat yang strategis karena daerah di sekitarnya merupakan padat penduduk dan dimana setiap tahunnya jumlah penduduk pendatang yang ingin mencari nafkah meningkat pesat. Lokasi pada BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya ini terletak di Jl. Awang Mahmuda, Desa Kuala Alam, Kabupaten Bengkalis, Riau.

BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya membentuk 1 unit usaha pada tahun 2018 yakni unit Perkebunan dan menjalankan usahanya pada tahun 2019. Pada tahun 2019 dileburkan usaha Simpan Pinjam Bathin Alam ke BUMDES untuk menjadi usaha. Pada tahun 2020 BUMDES membentuk 2 unit usaha lagi yakni unit Perdagangan Kuala Sejahtera dan unit Pengelolaan Kuala Karya. Adapun unit-unit usaha yang ada di BUMDES dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Unit-unit Usaha yang Ada di BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya

No	Unit Usaha	Tahun Berdiri
1	Unit Perkebunan Kuala Makmur	2018
2	Unit Usaha Simpan Pinjam Bathin Alam	2019
3	Unit Perdagangan dan Jasa Kuala Sejahtera	2020
4	Unit Pengelolaan Kuala Karya	2020

Sumber: *BUMDESKualaalam.site*

Dari beberapa unit yang ada di BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya, unit perdagangan dan Jasa Kuala Sejahtera merupakan Unit yang paling produktif. Dapat dikatakan unit yang paling produktif karena unit perdagangan dan Jasa Kuala Sejahtera ini adalah unit yang menjadi pemasar dari unit perkebunan Kuala Makmur dan unit pengelolaan Kuala Karya serta untuk memfasilitasi usaha ekonomi produktif masyarakat agar dijadikan mitra BUMDES. Adapun tujuan dari unit perdagangan dan Jasa Kuala Sejahtera adalah membeli dan memasarkan produk produk yang dihasilkan masyarakat serta menyediakan layanan *WIFI* setelah dilakukan survei dan kelayakan oleh BUMDES. Usaha dari unit perdagangan dari pada BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya yaitu, menjual atau memasarkan produk UMKM baik itu berupa makanan ataupun minuman sedangkan unit jasa dari pada BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya, yaitu pemasangan *WIFI*.

Untuk mengembangkan BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya khususnya unit perdagangan dan Jasa Kuala Sejahtera, tentu harus melakukan studi kelayakan bisnis agar dapat mengukur peluang keberhasilan unit perdagangan dan Jasa Kuala Sejahtera pada BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya di masa mendatang. Studi kelayakan bisnis mempunyai keterkaitan yang erat dengan rencana bisnis. Sebuah ide bisnis setelah dilakukan studi dan dinyatakan layak untuk dijalankan maka langkah selanjutnya adalah membuat rencana bisnis. Jika rencana bisnis dapat dilaksanakan maka dilakukanlah pelaksanaan bisnis. Jika ide bisnis tidak layak atau rencana bisnis tidak dapat dilaksanakan maka kembalikan proposal bisnis dalam ide bisnis yang mungkin ditunda atau ditolak. Setiap bisnis memerlukan adanya studi kelayakan bisnis pada saat memulai usahanya meskipun dengan intensitas yang berbeda-beda.

Studi kelayakan bisnis juga berguna untuk memperhitungkan kemungkinan apakah bisnis tersebut dapat bersaing dan bertahan di antara para kompetitornya. Selain itu juga untuk mengetahui layak tidaknya usaha tersebut dijalankan, perlu diketahui dulu landasan apa dan faktor faktor apa saja yang menyebabkan usaha tersebut layak untuk dijalankan. Dengan dilakukannya studi kelayakan bisnis ini, BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya Unit perdagangan dan Jasa Kuala Sejahtera dapat menghindari resiko kerugian, memudahkan perencanaan, memudahkan pelaksanaan pekerjaan dan mempertahankan kegiatan usaha agar tetap berjalan dan bisa berkembang sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis dapat dilihat dari berbagai aspek untuk dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tidak hanya dilakukan pada salah satu aspek saja. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasarkan kepada seluruh aspek yang akan dinilai. Aspek-aspek yang akan dinilai dalam studi kelayakan bisnis diantaranya yaitu aspek *financial* dan *non financial*. Yang tergolong aspek *non Financial* antara lain: aspek produksi, aspek pemasaran, aspek hukum, aspek sumber daya manusia (SDM).

Berdasarkan pemaparan ini juga karena banyak Unit usaha pada BUMDES yang gagal dalam mengoperasikan bisnisnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Kelayakan Bisnis pada BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya Unit Perdagangan dan Jasa Kuala Sejahtera Kabupaten Bengkalis”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka rumusan penelitian adalah bagaimana Studi Kelayakan Bisnis pada BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya Unit Jasa Kuala Sejahtera Kabupaten Bengkalis?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian pada bagian Jasa saja dari Unit Perdagangan dan Jasa Kuala Sejahtera.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian atas rumusan masalah yang telah dipaparkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis studi kelayakan bisnis yang telah dijalankan Unit Jasa Kuala Sejahtera BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat kelayakan Unit Jasa Kuala Sejahtera.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang dapat diharapkan adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Penelitian bagi penulis

Adapun manfaat penelitian ini bagi penulis sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan sebagai proses pembelajaran dan mempraktekkan metode yang dipelajari selama kuliah untuk menghadapi masalah di dunia nyata.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan studi kelayakan bisnis yang bagus untuk digunakan dalam peningkatan penjualan pada BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya Unit Perdagangan dan Jasa Kuala Sejahtera Kabupaten Bengkalis.

1.5.2 Manfaat Penelitian bagi BUMDES

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau pertimbangan kepada para pelaku BUMDES dengan menggunakan studi kelayakan bisnis dan modal usaha untuk lebih mengembangkan usahanya

1.5.3 Manfaat Penelitian bagi Pihak Lain

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak lain sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian dalam bidang yang sejenis, khususnya terkait studi kelayakan bisnis pada suatu usaha atau bisnis tertentu.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan proposal penelitian adalah sebagai berikut:

Bab 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri tentang judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan. Hal ini diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dari penulis ke pembaca mengenai maksud dan tujuan penelitian ini.

Bab 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu serta teori teori yang relevan dengan pokok pembahasan dalam tugas penelitian proposal ini khususnya yang berkaitan dengan studi kelayakan bisnis pada BUMDES kuala alam bandar jaya Desa Kuala Alam Kabupaten Bengkalis.

Bab 3: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dan membahas mengenai lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data

Bab 4: GAMBARAN UMUM BUMDES

Pada bab ini berisikan penjelasan atau keterangan-keterangan mengenai BUMDES baik itu mengenai sejarah BUMDES, visi dan misi BUMDES, ruang lingkup BUMDES maupun struktur organisasi BUMDES yang terkait.

Bab 5: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan. Hasil penulisan proposal berkaitan data yang mencakup studi kelayakan bisnis pada BUMDES Kuala Alam Bandar Jaya Desa Kuala Alam Unit Perdagangan dan Jasa Kuala Sejahtera Kabupaten Bengkalis.

Bab 6: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, kemudian penulis juga akan memberikan saran-saran yang mungkin dapat membangun.